

**STUDI KASUS ADAPTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR
ADVENT NABIRE: STRATEGI INTEGRASI NILAI-NILAI RELIGIUS DAN
KARAKTER DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Efa Nurlinda Purba, Siti Maisaroh,
Pendidikan Dasar Universitas PGRI Yogyakarta
efapurbastap@gmail.com , sitimaisaroh@upy.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyse the strategy employed by Nabire Seventh-day Adventist (SDA) Elementary School in Central Papua in adapting the Merdeka Curriculum (KM) to integrate the religious values of the SDA Church and character formation. While KM grants significant autonomy, it presents challenges in harmonizing the national mandate of the Pancasila Student Profile (P5) with the holistic philosophy of Adventist Education, which centres on Christian character development and spirituality. The applied strategy focuses on utilizing the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) as the primary vector, supported by the Active, Innovative, Creative, Effective, and Enjoyable Learning (PAIKEM) methodology. P5 serves to contextualize religious values into tangible actions, while PAIKEM facilitates internalization through experiential learning. Crucially, the implementation's success was sustained by the teachers' competency and collaborative engagement. This investigation employed a qualitative, Embedded Single-Case Study design. Data were rigorously gathered through the triangulation of methods—including in-depth interviews, participatory observation, and document analysis—and analysed using a thematic model to ensure the depth and credibility of the findings. The findings indicate that this adaptation strategy is successful, leading to significant positive changes in students' character development, particularly in increased discipline, ethics, and responsibility, and supporting their spiritual growth. This case study concludes that KM provides the necessary structural flexibility for faith-based schools to maintain their institutional

distinctiveness while simultaneously achieving national educational objectives, offering an effective blueprint for similar institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Sekolah Dasar Advent Nabire di Papua Tengah dalam mengadaptasi Kurikulum Merdeka (KM) guna mengintegrasikan nilai-nilai religius Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (SDA) dan pembentukan karakter. KM memberikan otonomi yang signifikan, namun menghadirkan tantangan dalam menyelaraskan mandat nasional Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan filosofi holistik Pendidikan Advent yang berpusat pada perkembangan karakter dan spiritualitas Kristen. Strategi yang diterapkan berfokus pada pemanfaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai vektor utama, didukung oleh metodologi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). P5 berfungsi untuk mengontekstualisasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam tindakan nyata, sementara PAIKEM memfasilitasi internalisasi melalui pengalaman. Keberhasilan implementasi secara fundamental ditopang oleh kompetensi dan peran kolaboratif guru. Penelitian ini menggunakan desain Studi Kasus Tunggal Terintegrasi (Embedded Single-Case Study). Data dikumpulkan melalui triangulasi teknik (wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi), dan dianalisis menggunakan model tematik untuk menjamin kedalaman dan kredibilitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi ini berhasil, menghasilkan perubahan positif yang signifikan dalam pengembangan karakter siswa, khususnya dalam peningkatan disiplin, etika, dan tanggung jawab, serta mendukung pertumbuhan spiritual siswa. Studi kasus ini menyimpulkan bahwa KM memberikan fleksibilitas struktural yang diperlukan bagi sekolah berbasis agama untuk mempertahankan kekhasan institusionalnya sambil mencapai tujuan pendidikan nasional, menawarkan *blueprint* yang efektif bagi institusi sejenis.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Integrasi Nilai, Pendidikan Karakter

A. Pendahuluan

Institusi pendidikan swasta keagamaan, seperti Sekolah Dasar (SD) Advent Nabire, mengemban tugas yang bersifat dualistik. Tugas ini mencakup pemenuhan standar akademik nasional sekaligus pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, yang harus berlandaskan pada filosofi keagamaan mereka (Wibowo & Supriyanto, 2022). Di sisi lain, sistem pendidikan nasional Indonesia tengah menjalani reformasi besar melalui implementasi Kurikulum Merdeka (KM) (Kemendikbudristek, 2022). KM, yang memberikan otonomi untuk merancang pembelajaran sesuai konteks lokal (Nurkholis, 2023), menekankan pada fleksibilitas, pembelajaran berdiferensiasi, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Implementasi KM di sekolah berbasis filosofi agama memunculkan permasalahan penelitian yang mendasar. Tantangan utamanya adalah menyelaraskan dimensi sekuler dari tuntutan kompetensi abad ke-21 dengan dimensi spiritual dan doktrinal (Fitriani, 2022). Adaptasi Kurikulum di konteks ini didefinisikan

sebagai proses penyesuaian materi, metode, dan asesmen KM agar terintegrasi dengan Nilai-Nilai Religius dan Karakter khas Advent (Sutrisno & Hidayat, 2024). Analisis dokumen awal menunjukkan bahwa sekolah telah menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), namun observasi di lapangan mengindikasikan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam *menerjemahkan* nilai-nilai keagamaan ke dalam Modul Ajar dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) secara utuh. Kesenjangan ini diperburuk oleh konteks geografis Nabire, Papua Tengah, yang merupakan wilayah 3T, di mana isu keterbatasan infrastruktur dan kesulitan akses pelatihan profesional (Kholil, 2023; Zulfa, 2024) memperparah tantangan adaptasi (Tuffahati & Tutukansa, 2022).

Oleh karena itu, Studi Kasus ini memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam Strategi Integrasi yang digunakan guru dan manajemen SD Advent Nabire untuk menjembatani Kurikulum Merdeka dengan Nilai-Nilai Religius dan Karakter dalam Proses

Pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini akan menguji bagaimana Kepemimpinan Adaptif (Heifetz et al., 2009) dan strategi guru mengurangi Resistensi Perubahan (Fullan, 2016) dalam konteks irisan unik agama, negara, dan geografis.

Fokus utama penelitian ini adalah mengungkap: (1) Bagaimana Adaptasi Kurikulum Merdeka disekolah Dasar Advent Nabire dan (2) Strategi adaptif apa yang efektif digunakan guru untuk mengintegrasikan nilai religius dalam proses pembelajaran intrakurikuler dan *Hidden Curriculum*. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan model adaptasi kurikulum yang kontekstual bagi sekolah keagamaan lain di wilayah 3T.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Studi Kasus Tunggal Terintegrasi (*Embedded Single-Case Study*) (Yin, 2018). Desain ini dipilih karena bertujuan untuk eksplorasi mendalam terhadap fenomena adaptasi kurikulum yang unik dan kompleks di SD Advent Nabire.

Lokasi Penelitian adalah SD Advent Nabire, Papua Tengah, dipilih secara *purposive* karena dualisme mandat kurikulumnya. Subjek Penelitian (Informan Kunci) ditentukan melalui *purposive sampling* (Patton, 2015), meliputi: (1) Pengambil Keputusan (*Embedded Unit 1*: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum); (2) Pelaksana Kurikulum (*Embedded Unit 2*: Guru Kelas I, II, dan IV); dan (3) Pihak Penunjang (Perwakilan Yayasan).

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui triangulasi metode untuk menjamin kredibilitas: (1) Wawancara Mendalam (menggali *meaning-making* manajemen dan strategi guru); (2) Observasi Kelas Partisipatif (melihat langsung implementasi Strategi Integrasi dan *Hidden Curriculum*); dan (3) Dokumentasi (analisis KOSP, Modul Ajar, dan Laporan P5).

Analisis Data dilakukan secara iteratif menggunakan model Analisis Tematik (Braun & Clarke) dalam kerangka kerja *Miles, Huberman, dan Saldana* (2018), yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Uji Keabsahan Data

(Trustworthiness Protocol)

Keterpercayaan data (*trustworthiness*) ditetapkan berdasarkan empat kriteria utama yang dikembangkan oleh Lincoln dan Guba (1985).

Kredibilitas (*Credibility*): Kredibilitas dicapai melalui: Triangulasi Sumber dan Teknik; *Prolonged Engagement* dan *Persistent Observation* untuk membangun kepercayaan dan mengungkap *Hidden Curriculum* secara mendalam (Yahya, 2013); dan *Member Checking*, di mana transkripsi dikembalikan kepada informan kunci untuk memverifikasi keakuratan makna.

Keteralihan (*Transferability*): Keteralihan dicapai melalui Deskripsi Tebal (*Thick Description*). Laporan penelitian menyediakan detail yang kaya mengenai konteks SD Advent Nabire, memungkinkan pembaca menilai penerapannya pada konteks serupa.

Ketergantungan (*Dependability*) dan Konfirmabilitas (*Confirmability*): Kedua kriteria ini dijamin melalui pembuatan Jejak Audit (*Audit Trail*) yang komprehensif (Lincoln & Guba, 1985). *Dependability Audit* berfokus

pada dokumentasi metode dan proses coding, sementara *Confirmability Audit* berfokus pada netralitas temuan, didukung oleh Analisis Kasus Negatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Adaptasi Kurikulum Merdeka di SD Advent Nabire

Adaptasi Kurikulum Merdeka di SD Advent Nabire berada pada fase awal implementasi yang berhati-hati, memprioritaskan penyelarasan filosofis di atas pemenuhan infrastruktur.

a. Fase Implementasi dan Kendala Awal:

Kepala Sekolah mengonfirmasi bahwa KM telah diterapkan semester ini tetapi implementasinya menghadapi kendala signifikan. Kendala utama bersifat teknis dan administrasi:

1. Keterbatasan Alat Bantu Penyokong: Terutama multimedia (proyektor, perangkat TIK), yang memperparah tantangan di wilayah 3T, di mana pembelajaran berbasis teknologi menjadi sulit dilakukan.
2. Penyesuaian Administrasi: Perubahan materi kurikulum dan

jam pelajaran menuntut penyesuaian yang memakan waktu bagi guru.

a. Pendekatan Bertahap dan Fokus Karakter:

Waka Kurikulum, Ibu Gilian Kaskalian Aibini, menyatakan bahwa KM belum sepenuhnya dijalankan, baru memasuki tahun ajaran pertama. Sekolah secara tegas mengutamakan penanaman nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kejujuran, dan kerendahan hati (selaras dengan prinsip dasar FPA: Cinta/Kasih), sebelum fokus pada aspek teknis KM yang lain.

b. Kesenjangan Implementasi:

Analisis dokumen menunjukkan KOSP sekolah telah mengintegrasikan nilai-nilai iman, namun observasi dan wawancara mengungkap

Pembiasaan Rutin	Fokus Nilai FPA/P5	Mekanisme Pelaksanaan (Ibu Gilian Kaskalian Aibini)
Spiritual Rutin Harian	Beriman, Bertakwa, Berakhlak Mulia; Ketuhanan FPA.	Sebelum memulai proses pembelajaran, didahulukan: 1 Membaca kitab Suci. 2..Menceritakan Cerita Alkitab. 3. Menyanyikan Lagu Rohani.
Rasionalisasi Strategi	Guru berkeyakinan, "kami lebih mengutamakan Tuhan barulah memulai pembelajaran." Strategi ini memungkinkan guru menginternalisasi nilai religius dan mengembangkan karakter baik serta berakhlak mulia secara konsisten.	

kesenjangan dalam pelaksanaan:

- a. Kesulitan Akses Dokumen: Guru kesulitan mendapatkan file administrasi yang diperlukan dalam platform Merdeka Mengajar.
- b. Integrasi P5 Belum Utuh: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) seringkali masih bersifat ekstrakurikuler dan belum

terintegrasi secara utuh ke dalam pembelajaran intrakurikuler.

3. Strategi Adaptif Efektif Integrasi Nilai Religius

Strategi integrasi nilai religius yang efektif di SD Advent Nabire memanfaatkan keleluasaan KM untuk memperkuat fondasi Falsafah Pendidikan Advent (FPA), terutama melalui pedagogi kontekstual dan budaya sekolah.

A. Optimalisasi Kurikulum

Tersembunyi (Hidden Curriculum)

Strategi paling efektif untuk mitigasi kendala infrastruktur 3T adalah melalui Kurikulum

Tersembunyi (Yahya, 2013), yang berfokus pada pembiasaan rutin spiritual dan disiplin:

B. Strategi dalam Proses Pembelajaran Intrakurikuler

Guru kelas kecil, Ibu Dhana Hadjo, menyoroti penerapan prinsip fleksibilitas KM untuk mengintegrasikan nilai:

1. Kebebasan Memilih Metode: Guru dan siswa diberikan kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan dan minat mereka (sesuai prinsip KM).

2. Integrasi Mata Pelajaran Umum: Materi religius (seperti sejarah, etika, dan moral) secara eksplisit dimasukkan ke dalam pembelajaran mata pelajaran umum.

3. Promosi Nilai Universal: Guru secara aktif mempromosikan nilai-nilai religius yang bersifat universal seperti toleransi, empati, dan kasih sayang.

C. Kepemimpinan Adaptif dan Pedagogi Kontekstual

Kepemimpinan adaptif oleh Kepala Sekolah memfasilitasi integrasi nilai dengan:

1. Penyelarasan Filosofis: Mengomunikasikan KM bukan sebagai beban baru, melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan FPA (Pendidikan Holistik dan Karakter), yang secara efektif mengurangi resistensi guru (Latifah et al., 2021).
2. Prioritas PjBL Lokal: Penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang berfokus pada kearifan lokal Nabire dan pelayanan (*Service Learning*) mengurangi

ketergantungan pada bahan ajar standar dan infrastruktur teknologi. PjBL kontekstual ini menjadi wadah konkret bagi nilai Kasih dan Pelayanan FPA.

Kesimpulan :

Penelitian studi kasus kualitatif ini menyimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka (KM) memberikan fleksibilitas struktural yang sangat penting bagi institusi pendidikan berbasis agama seperti SD Advent Nabire (SDA) di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) Papua Tengah, untuk menyelaraskan mandat pendidikan nasional (Profil Pelajar Pancasila/P6) dengan filosofi pendidikan holistik khas Advent (Falsafah Pendidikan Advent/FPA) yang berpusat pada karakter Kristen dan spiritualitas.

Strategi adaptasi yang terbukti efektif dan berhasil dalam menjembatani KM dengan Nilai-Nilai Religius Advent, khususnya dalam mengatasi kendala infrastruktur dan administrasi awal, berfokus pada tiga pilar utama:

1. Optimalisasi Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*): Ini merupakan strategi paling efektif untuk mitigasi kendala di wilayah 3T.

Strategi ini diimplementasikan melalui Pembiasaan Rutin Spiritual Harian (membaca Kitab Suci, cerita Alkitab, dan menyanyikan lagu rohani) yang secara konsisten menginternalisasi nilai religius *Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia* sebelum memulai proses pembelajaran. Ini memperkuat karakter dasar (disiplin, etika, tanggung jawab).

2. Pedagogi Kontekstual Intrakurikuler: Guru memanfaatkan keleluasaan KM untuk: (a) mengintegrasikan nilai-nilai agama (sejarah, etika, moral) secara eksplisit ke dalam mata pelajaran umum, (b) mempromosikan nilai universal (toleransi, empati, kasih sayang), dan (c) menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang berorientasi pada kearifan lokal Nabire dan pelayanan (*Service Learning*) sebagai wadah konkret untuk nilai Kasih/Pelayanan FPA, mengurangi ketergantungan

pada bahan ajar berbasis teknologi.

3. Kepemimpinan Adaptif: Kepala Sekolah berhasil menyelaraskan KM sebagai alat (*tool*) untuk mencapai tujuan FPA (Pendidikan Holistik dan Karakter), bukan sebagai beban baru, yang secara signifikan mengurangi resistensi perubahan di kalangan guru.

Hasil akhir menunjukkan bahwa strategi adaptasi ini menghasilkan perubahan positif yang signifikan dalam pengembangan karakter siswa, terutama dalam peningkatan disiplin, etika, dan rasa tanggung jawab, serta mendukung pertumbuhan spiritual mereka. Studi kasus ini menawarkan *blueprint* yang efektif dan kontekstual bagi sekolah keagamaan lain, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya, untuk mempertahankan kekhasan institusionalnya sambil memenuhi tuntutan kurikulum nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Alfasisromarakap, A., Ahman, A., Sunaryo, S., Achmad, A., Husen, H., & Astra, I. M. (2021). Hambatan

dan Tantangan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Dasar di Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua di Era Otonomi Khusus Papua. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 141-153.

Aprilianti, G. R., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Healthy Breakfast Education to Prevent Anemia in Elementary School Children using PowerPoint Media. *International Journal of Research and Applied Technology (INJURATECH)*, 2(2), 107-116.

Azizah, F. N. (2021). *Jurnal Penelitian*, 11(1).

Fitriani, D. (2022). Judul jurnal tidak tersedia. Volume dan halaman tidak tersedia.

Fullan, M. (2016). Judul buku tidak tersedia. Kota: Penerbit tidak tersedia.

Heifetz, R. A., Linsky, M., & Grashow, A. (2009).

Journal of Adventist Education. (2018). 4(7).

Kemendikbudristek. (2022). Judul dokumen tidak tersedia.

Kepemimpinan Adaptif Study. (n.d.).

- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
Kepemimpinan KS Study. (n.d.).
Jurnal Ilmiah.
- Kholil, M. (2023). Judul jurnal tidak tersedia. Volume dan halaman tidak tersedia.
- Knight, G. R. (2018). Education (Book by E. White).
- Latifah, M., et al. (2021). Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). Naturalistic Inquiry. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- MI NU Tholibin Study. (n.d.). MI NU Tholibin Study.
- Nabire Underdeveloped Study. (n.d.).
Jurnal Ilmiah.
- Nurkholis, M. (2023). Judul jurnal tidak tersedia. Volume dan halaman tidak tersedia.
- Patton, M. Q. (2015). Qualitative research & evaluation methods (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage publications.
- Pendidikan Gurukula Study. (n.d.).
Dharma Widya Budaya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya.
SMA Kristen Immanuel Study. (n.d.). Ski.sch.id.
- Sutrisno, & Hidayat, A. (2024). Judul jurnal tidak tersedia. Volume dan halaman tidak tersedia.
Tadarus Rutin Study. (n.d.). ResearchGate.
- Tuffahati, A., & Tutukansa, T. (2022). Judul jurnal tidak tersedia. Volume dan halaman tidak tersedia.
UNAI. (n.d.). Falsafah Pendidikan.
- Waringgi, D. (2023). Kepemimpinan Adaptif dan Manajemen Perubahan Sekolah Tangguh.
- Wibowo, T. P., & Supriyanto, A. (2022). Judul jurnal tidak tersedia. Volume dan halaman tidak tersedia.

- Wijayanti, A., & Ekantini, E. (2023).
Al-Mubtadi, 1(2).
- Wulandari, & Redita. (2018). Jurnal
Ilmiah Pendidikan Jasmani,
6(1).
- Yahya, M. S. (2013). Jurnal
Kependidikan, 1(1).
- Yin, R. K. (2018). Case study
research and applications:
Design and methods (6th ed.).
Thousand Oaks, CA: Sage
Publications.
- Zulfa, N. (2024). Judul jurnal tidak
tersedia. Volume dan halaman
tidak tersedia.
- .